

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata bagi negara Indonesia adalah merupakan suatu hal yang penting. Dengan adanya pariwisata dapat membantu sebuah daerah untuk berkembang lebih maju. Pembangunan kawasan wisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran pariwisata dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata harus terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dalam Undang–Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah tentunya akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Seperti berkembangnya ekowisata yang saat ini banyak bermunculan diberbagai daerah. Konsep ekowisata ini pertama kali diperkenalkan di dunia oleh pakar ekowisata yang telah lama menggeluti perjalanan alam, yakni Hector Ceballos dan Lascurain pada tahun 1987.

Kemudian, The Ecotourism Society pada 1993 menyempurnakan konsep ekowisata dengan mendefinisikan sebagai suatu perjalanan bertanggung jawab pada lingkungan alami yang mendukung konservasi dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Sementara itu, menurut kamus besar bahasa Indonesia ekowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang memperhatikan atau sejalan dengan kegiatan konservasi (Taufik, 2013: 3). Jadi pada dasarnya ekowisata merupakan perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dan berkembang dari sudut pandang lingkungan, ekonomi dan sosial.

Dari sudut pandang sosial, pengembangan ekowisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan sektor usaha yang berkaitan langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan pariwisata maupun kegiatan pembangunan sarana dan prasarana. Ekowisata ini juga akan mampu menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap tanah airnya dan mencintai alam sebagai keindahan yang alami, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk ikut menjaga lingkungan dan ikut menikmati keindahan alam yang dimiliki di negara Indonesia ini.

Dari sudut pandang ekonomi, kegiatan pengembangan pariwisata alam (ekowisata) dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir, tiket masuk dan akan mendatangkan devisa bagi negara yang memiliki dan mengembangkan ekowisata tersebut. Potensi Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki berbagai keanekaragaman hayati dan didukung keindahan alamnya yang mempesona, serta memiliki beranekaragam budaya yang berpeluang sangat besar untuk

mengandalkan pariwisata alam (ekowisata) sebagai sumber pendapatan daerah dan masyarakat sekitarnya. Dengan pengelolaan yang terpadu, ekowisata ini akan berpotensi untuk menggerakkan ekonomi nasional dan menyejahterakan rakyat di sekitar kawasan yang dikembangkan sebagai pariwisata alam. Dengan semakin banyaknya kunjungan pariwisata akan membuat pertumbuhan ekonomi semakin cepat.

Dari sudut pandang pembangunan dan lingkungan, pariwisata juga berperan penting dalam pembangunan nasional yang akan semakin memperluas lapangan pekerjaan, memperluas lapangan usaha, mendorong perkembangan daerah, mendorong perkembangan budaya bangsa. Peran pariwisata terhadap lingkungan akan semakin mendorong pelestarian wisata alam dan konservasi alam untuk membantu menjaga lingkungan alam.

Daerah Istimewa Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pelajar, kota perjuangan dan kebudayaan, juga dikenal sebagai kota yang memiliki potensi pesona alam dan pariwisata yang sampai saat ini masih tetap merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia maupun mancanegara. Salah satu potensi pariwisata alam dan budaya atau yang sekarang sering disebut dengan ekowisata yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat di Kabupaten Gunungkidul.

Kabupaten Gunungkidul mempunyai berbagai potensi pariwisata yang sangat strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Salah satunya adalah Ekowisata Nglanggeran yang merupakan obyek wisata alam yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangan

yang asri. Ekowisata Nglanggeran ini mempunyai dua tempat unggulan yang diminati yaitu, Gunung Api Purba dan Embung Nglanggeran. Obyek Ekowisata Nglanggeran ini memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat yang berada di sekitarnya. Ekowisata Nglanggeran ini merupakan salah satu aset wisata alam di Kabupaten Gunungkidul yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Desa untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk mempelajari dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan daerah. Dengan adanya Undang-Undang tersebut pemerintah desa memiliki keleluasaan untuk mengembangkan obyek wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

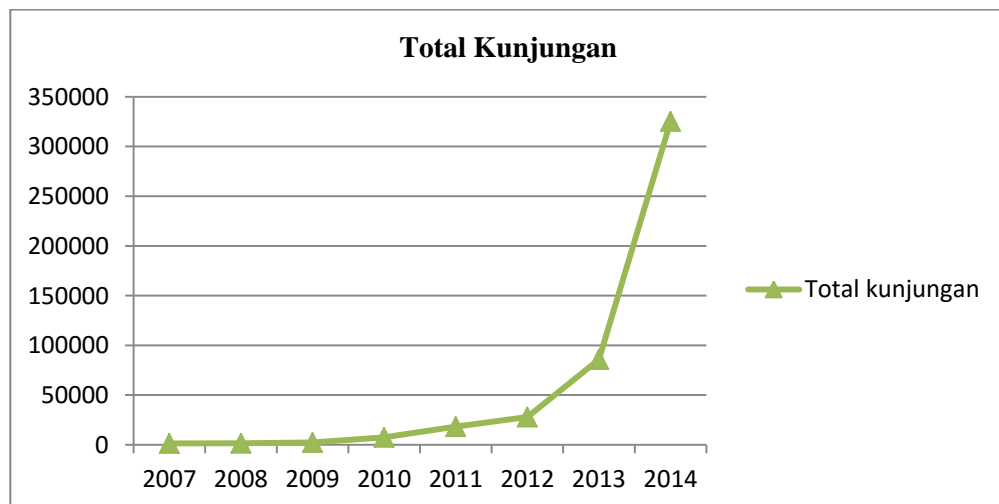
Tabel 1.1
Data Kunjungan Ekowisata Nglanggeran

No	Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total
		Wisatawan Domestik	Wsatawan Asing	
1	2007	1.437	13	1.440
2	2008	1.521	15	1.536
3	2009	2.335	65	2.400
4	2010	7.314	132	7.446
5	2011	18.209	134	18.343
6	2012	27.675	200	27.875
7	2013	85.424	234	85.658
8	2014	324.827	476	325.303

Sumber: Pengelola Ekowisata Nglanggeran

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa tahun 2007 sampai tahun 2014 wisatawan domestik yang berkunjung ke Ekowisata Nglanggeran terus

mengalami peningkatan tahun 2007 wisatawan domestik berjumlah 1.437 wisatawan dan wisatawan domestik tahun 2014 berjumlah 324.825 wisatawan. Sedangkan, data kunjungan wisatawan asing dalam kurun waktu 8 tahun dari tahun 2007 sampai 2014 terus mengalami peningkatan dengan kunjungan wisatawan asing pada tahun 2007 yang berjumlah 13 wisatawan meningkat sampai tahun 2014 kunjungan wisatawan asing mencapai 476 wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa minat wisatawan domestik dan wisatawan asing untuk berkunjung ke Ekowisata Nglanggeran sangat banyak terbukti dengan peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun yang terus meningkat. Total kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan asing pada tahun 2007 berjumlah 1.440 wisatawan kunjungan ini terus meningkat sampai tahun 2014 dengan jumlah 325.303 wisatawan yang datang berkunjung ke Ekowisata Nglanggeran.



Sumber : Pengelola Ekowisata Nglanggeran

Gambar 1.1
Grafik Peningkatan Kunjungan Wisatawan Per Tahun

Pada grafik kunjungan wisatawan ke Ekowisata Nglanggeran dari tahun 2007 sampai 2014 selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dari grafik di atas dapat dilihat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa Ekowisata Nglanggeran semakin banyak diminati oleh masyarakat domestik dan masyarakat asing.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis tertarik untuk meneliti pengembangan Ekowisata Nglanggeran dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Desa Nglanggeran, oleh karena itu didalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Nglanggeran dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekitar Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya dilakukan di Desa Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya pada strategi pengembangan Ekowisata Nglanggeran dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Ekowisata Nglanggeran?
2. Bagaimana kontribusi Ekowisata Nglanggeran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Apa saja strategi yang perlu dilakukan untuk pengembangan Ekowisata Nglanggeran?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita simpulkan beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan Ekowisata Nglanggeran.
2. Mengetahui kontribusi Ekowisata Nglanggeran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Mengetahui strategi yang perlu dilakukan untuk pengembangan Ekowisata Nglanggeran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengimplikasikan dan mensosialisasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ekowisata, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Dapat memberikan bahan kajian bagi pemerintah daerah untuk membantu mengembangkan Ekowisata Nglanggeran dan dapat menjadikan bahan informasi dalam melakukan kebijakan pengembangan pariwisata khususnya Ekowisata Nglanggeran di Desa Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai acuan pengembangan pariwisata sehingga mampu menambah penghasilan dari usaha di sekitar Ekowisata Nglanggeran dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.